

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoretis

##### 1. Partisipasi Belajar Siswa

###### a. Pengertian Partisipasi Belajar Siswa

Partisipasi berasal dari bahas Inggris “*participation*”. Istilah tersebut sudah dijadikan dalam bahasa Indonesia dengan sebutan partisipasi. Partisipasi diartikan sebagai perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan atau keikutsertaan.<sup>11</sup>

Partisipasi merupakan keterlibatan secara nyata dalam suatu kegiatan. Ditambahnya bahwa partisipasi itu bisa berupa gagasan, kritik membangun, dukungan dan pelaksanaan kegiatan.<sup>12</sup> Partisipasi dapat diartikan sebagai suatu proses dimana sekelompok orang (anggota) menemukan dan mengimplementasikan ide-ide atau gagasan. Melalui partisipasi, mereka mngisyaratkan dan menyatakan kepentingannya, sumber - sumber daya dapat digerakkan, keputusan – keputusan dapat dilaksanakan dan dievaluasi.<sup>13</sup>

Partisipasi belajar siswa merupakan suatu tingkat sejauh mana peran anggota melibatkan diri didalam kegiatan dan menyumbangkan tenaga dan pikirannya dalam pelaksanaan kegiatan

<sup>11</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, hlm. 293.

<sup>12</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Rosdakarya, 2004, hlm. 167.

<sup>13</sup> Jochen Ropke, *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*, Jakarta: Salemba Empat, 2009, hlm. 39.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut.<sup>14</sup> Partisipasi belajar siswa juga diartikan sebagai keterlibatan mental dan emosional individu dalam situasi kelompok yang mendorongnya memberi sumbangan terhadap tujuan kelompok serta membagi tanggung jawab mereka untuk melaksanakan partisipasi, beberapa syarat yang harus dipenuhi diantaranya: adanya kegiatan, adanya keikutsertaan, adanya keterlibatan mental dan emosi, dan adanya tujuan.<sup>15</sup>

### b. Indikator Partisipasi Belajar Siswa

Indikator menjadi acuan yang mendasar dalam pelaksanaan penelitian. Karena indikator merupakan aspek yang bisa menentukan bagaimana penelitian tersebut bisa dilaksanakan atau tidak. Partisipasi belajar siswa tidak hanya hadir dan memperhatikan, tetapi juga memberi reaksi belajar menekankan pada kesiapan dalam memberi respon, seperti membaca materi yang ditugaskan, kesukarelaan dalam merespon atau merasa senang dalam memberi respon.<sup>16</sup>

Partisipasi siswa dalam belajar dapat mencakup kerelaan, kesediaan, memperhatikan, dan berpartisipasi dalam kegiatan misalnya mematuhi aturan, dan berpartisipasi dalam kegiatan.<sup>17</sup>

Indikator Partisipasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- 1) Mematuhi peraturan sekolah.

<sup>14</sup> Sukidin, Basrowi, & Suranto, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Insan Cendekia, 2008, Hlm. 158.

<sup>15</sup> Irene Astuti Dwiningrum, S., *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, hlm. 51.

<sup>16</sup> Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, Pekanbaru: AL- Mujtahadah Press, 2012, hlm. 48.

<sup>17</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002, hlm.28.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menyelesaikan tugas rumah atau PR.
- 3) Berpartisipasi pada diskusi pelajaran.
- 4) Melakukan pekerjaan secara sukarela.
- 5) Menunjukkan minat.
- 6) Menolong orang lain dengan senang.
- 7) Menjawab, menolong, mendiskusikan, memberi salam, membantu, menyelenggarakan, melakukan pelatihan, membaca, menceritakan, memilih dan menampilkan.<sup>18</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan baik mental maupun emosi individu dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan dan disertai dengan tanggung jawab untuk melaksanakan kewajiban dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai. Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat banyak, hal ini sesuai dengan kegiatan yang dilakukan oleh siswa tersebut, mulai dari kegiatan mematuhi aturan yang dibuatkan oleh sekolah, ikut berpartisipasi dalam kegiatan sekolah serta memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran didepan kelas.

#### c. Cara Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa

Mendorong partisipasi belajar siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain memberikan pertanyaan dan menganggapi respon siswa secara positif, menggunakan pengalaman berstruktur, menggunakan beberapa instrumen, dan menggunakan metode yang bervariasi yang lebih banyak melibatkan siswa. Didalam proses pembelajaran guru dapat meningkatkan partisipasi siswa dengan menimbulkan keaktifan belajar pada diri siswa. Menurut Yeni herawati dalam proses pembelajaran guru dapat meningkatkan partisipasi siswa

<sup>18</sup>Mardia Hayati. *Op. Cit.*, hlm. 57.



dengan menimbulkan keaktifan belajar pada diri siswa. Kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru diantaranya :

- 1) Menggunakan multimetode dan multimedia.
- 2) Memberikan tugas secara individu maupun kelompok.
- 3) Memberikan kesempatan pada siswa melaksanakan eksperimen dalam kelompok kecil.
- 4) Memberikan tugas untuk membaca bahan belajar, mencatat hal- hal yang kurang jelas, serta mengadakan tanya jawab dan diskusi<sup>19</sup>

Gagne dan Briggs yang dikutip oleh Martinis menjelaskan rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam kelas meliputi 9 aspek untuk menumbuhkan partisipasi belajar siswa. Masing-masing diantaranya:

- 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar) kepada siswa.
- 3) Mengingatn kompetensi prasyarat.
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep) yang akan dipelajari.
- 5) Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.
- 6) Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 7) Memberikan umpan balik.
- 8) Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur.
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.<sup>20</sup>

<sup>19</sup>Yeni Herawat, "Peningkatan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Melalui Optimalisasi Penggunaan Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning", Laporan Penelitian.UNS, 2008, hlm. 43.

<sup>20</sup>Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press. 2010, hlm. 84.



Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa cara meningkatkan partisipasi belajar siswa dapat berupa memberi motivasi agar siswa tertarik mengikuti proses belajar mengajar, memberikan pertanyaan yang bisa memacu siswa agar tetap berfikir mencari jawaban atas pertanyaan yang guru berikan, guru memberikan topik pembahasan agar siswa mencari dan membaca materi tersebut dan selanjutnya guru menyuruh siswa menyimpulkan materi diakhir pembelajaran.

#### d. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi belajar siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi belajar siswa Menurut Sudjana dalam Hayati, partisipasi siswa didalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk keterlibatan mental dan emosional. Disamping itu, partisipasi merupakan salah satu bentuk tingkah laku yang ditentukan oleh lima faktor, antara lain:

- 1) Pengetahuan/kognitif, berupa pengetahuan tentang tema, fakta, aturan, dan keterampilan membuat translation.
- 2) Kondisi situasi seperti, lingkungan fisik, lingkungan sosial, Psikososial, dan faktor - faktor sosial.
- 3) Kebiasaan sosial, seperti kebiasaan menetap dan lingkungan.
- 4) Kebutuhan, meliputi: Kebutuhan *Approach* (mendekatkan diri) *Avoid* (menghindari), kebutuhan individual.
- 5) Sikap, meliputi: Pandangan/perasaan, Kesediaan bereaksi, Interaksi sosial, Minat dan perhatian.<sup>21</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor siswa dalam berpartisipasi yang sangat mempengaruhi adalah

<sup>21</sup>Nor Hayati, *Skripsi "Analisis Faktor-faktor yang Menyebabkan Kurangnya Partisipasi Mahasiswa Malaysia dalam Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler di Universitas Negeri Semarang"*, Semarang: Perpustakaan UNNES, 2001, hlm. 16.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dapat mempelajari lingkungan sekitarnya, sikap siswa yang merasa ingin tahu dalam segala hal yang mencakup tentang pengetahuan ilmu yang berhubungan dengan lingkungan sekitar, berteman dengan orang lain yang bisa bermanfaat bagi dirinya sendiri.

## 2. Minat Belajar Siswa

### a. Pengertian Minat Belajar

Menurut Getzel dalam Kunandar berpendapat bahwa minat adalah suatu disposisi (kecenderungan) yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan ketrampilan untuk tujuan perhatian dan pencapaian.<sup>22</sup> Menurut Slameto dalam Shoimatul Ula berpendapat minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Atau dapat pula didefinisikan dengan perasaan lebih suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>23</sup> Menurut Slameto dalam Zalyana, minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa adanya menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.<sup>24</sup>

Belajar dalam psikologis merupakan suatu proses perubahan, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan menurut Slameto bahwa belajar ialah suatu proses

<sup>22</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013, hlm. 113

<sup>23</sup> Shoimatul Ula, *Revolusi Belajar*, Yogyakarta: Ar-Ruzza Media, 2013, hlm. 20.

<sup>24</sup> Dra. Hj. Zalyana, *Psikologi Pembelajaran*, Pekanbaru: Mutiara Pesisir Sumatra, 2014, hlm. 145.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>25</sup>

Berdasarkan defenisi-defenisi diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa minat belajar merupakan wujud kecenderungan jiwa berupa gairah atau keinginan yang dapat mendorong seseorang untuk tertarik dan mempelajari sesuatu atau kegiatan tertentu. Jadi minat dapat bertumbuh dan berkembang jika seseorang merasa senang terhadap suatu kegiatan apabila ia memiliki pengetahuan dan keterampilan.

#### b. Indikator- Indikator Minat Belajar

Indikator menjadi acuan yang mendasar dalam pelaksanaan penelitian. Karena indikator merupakan aspek yang bisa menentukan bagaimana penelitian tersebut bisa dilaksanakan atau tidak. Menurut Slameto siswa yang berminat dalam belajar memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas –aktivitas yang diminati.
- 4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya dari pada yang lainnya.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.<sup>26</sup>

<sup>25</sup>Euis karwati, donni juni priansa, *Manajemen kelas (class room management) guru profesional yang inspiratif, kreatif, menyenangkan dan berprestasi*, Bandung: Alfabeta, 2014, hlm. 149.

<sup>26</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor –faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm. 58.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Abdul Hadis menyatakan siswa yang memiliki minat dalam belajar dapat dilihat dengan ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Siswa memiliki sifat ingin tahu dan berantusias untuk belajar aktif
- 2) Siswa merasa senang saat proses belajar mengajar berlangsung
- 3) Siswa memiliki perhatian yang besar terhadap pelajaran
- 4) Siswa memiliki sifat kreatif dan ingin lebih maju
- 5) Siswa produktif dalam melaksanakan aktifitas dan menyelesaikan tugas-tugas belajar
- 6) Siswa tidak mengenal lelah dalam belajar
- 7) Siswa tidak cepat bosan dalam belajar
- 8) Siswa menanggapi aktivitas belajar sebagai hobi dan bagian dari hidup.<sup>27</sup>

Menurut Slameto dalam Zalyana minat dapat diekspresikan dalam bentuk:

- 1) Pernyataan lebih menyukai suatu hal dari yang lain
- 2) Partisipasi dalam suatu aktivitas belajar seperti: kehadiran, mencatat, bertanya, dan sebagainya.
- 3) Cenderung memberi perhatian terhadap objek tersebut.<sup>28</sup>

Berdasarkan ciri-ciri minat belajar dapat dipahami bahwa minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa menyukai suatu hal dari pada hal yang lainnya, dapat pula dimanifestasiakan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tertentu.

#### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat pada diri siswa tidak datang dengan sendirinya, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor:

- 1) Faktor Intern

<sup>27</sup> Abdul Hadis, *Psikologi Dalam Belajar*, Bandung: Alfabeta, 2006, hlm. 44.

<sup>28</sup> Zalyana. *Loc. Cit.*, hlm. 145.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Hal ini berkaitan dengan faktor kesehatan dan keadaan fisik siswa. Karena hal ini berkaitan dengan keadaan siswa apakah ada hal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa tersebut. Antara lain adalah :

## a) Faktor kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar, bila siswa kesehatannya terganggu maka dapat menyebabkan siswa cepat lelah, tidak semangat dalam belajar. Hal ini akan mempengaruhi minat belajar siswa.<sup>29</sup>

## b) Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna pada diri siswa. Cacat tubuh seperti tuli, buta, lumpuh dan sebagainya bisa mempengaruhi minat belajar siswa.<sup>30</sup>

## 2) Faktor Psikologis

Faktor psikologi adalah faktor yang sangat mempengaruhi minat belajar, karena hal ini berkaitan dengan keinginan dan keadaan siswa secara individu apakah siswa tersebut memiliki keinginan ataupun perhatian serta bakat yang dapat membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

## a) Perhatian

Perhatian sangat berpengaruh bagi siswa untuk menciptakan minat belajar yang baik, oleh karena itu siswa harus mempunyai perhatian yang serius terhadap bahan atau materi yang dipelajarinya. Jika materi pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka siswa tidak dapat menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan pembelajarannya. Dengan begitu akan timbul kebosanan belajar bagi siswa.<sup>31</sup>

<sup>29</sup> Abu Ahmadi dan Widodo Supriarno, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012, hlm. 30.

<sup>30</sup> Ibid. hlm. 30.

<sup>31</sup> Ibid. hlm. 30.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b) Bakat dan Intelegensi

Bakat bisa mempengaruhi belajar jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakat yang dimiliki. Begitu juga intelegensi, orang yang memiliki intelegensi tinggi umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik.<sup>32</sup>

## 3) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar individu ataupun lebih kepada lingkungan sekitar. Lingkungan ataupun keadaan sekitar memberikan pengaruh yang cukup signifikan juga karena sehari-hari siswa melakukan aktivitas berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya sehingga akan menentukan bagaimana minat siswa nantinya dalam mengikuti proses belajar mengajar.

## a) Faktor Keluarga

Minat belajar siswa bisa dipengaruhi oleh keluarga seperti cara orang tua membimbing, mengarahkan, dan mendidik serta suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga.<sup>33</sup>

## b) Faktor Sekolah

Sekolah sangat mempengaruhi dalam terciptanya minat belajar siswa seperti metode mengajar, kurikulum dan fasilitas sekolah.<sup>34</sup>

## c) Faktor manusia

## (1) Kegiatan dalam masyarakat

Siswa disamping belajar juga mempunyai kegiatan-kegiatan lain di luar sekolah. Bila kegiatan tersebut dilakukan dengan berlebih-lebihan bisa menurunkan semangat belajar siswa karena siswa sudah merasa senang dengan kegiatan tersebut, hal ini dapat menurunkan minat belajar siswa di sekolah.<sup>35</sup>

## (2) Teman bergaul

Pengaruh dari teman bergaul lebih cepat diserap oleh siswa. Jika teman bergaulnya baik maka akan berdampak baik pula bagi diri

<sup>32</sup> Ibid. hlm. 30.

<sup>33</sup> Ibid. hlm. 30.

<sup>34</sup> Ibid. hlm. 30.

<sup>35</sup> Ibid. hlm. 30.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa, begitu juga sebaliknya jika teman bergaulnya kurang baik maka akan berdampak negatif pada diri siswa.<sup>36</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap keinginan siswa dalam belajar dan menyebabkan tidak terlaksana proses belajar mengajar yang baik dan sesuai yang diharapkan.

#### d. Kemampuan Guru Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Sebagai guru, kita dapat menumbuhkembangkan minat baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga siswa cenderung lebih aktif dan tertarik dengan pembelajaran yang kita laksanakan. Berikut ini beberapa strategi yang sering membangkitkan minat terhadap minat siswa:

- 1) Mencontohkan kesenangan dan antusiasme tentang topik-topik dikelas.
- 2) Memberikan banyak variasi, keunikan serta berbagai fantasi selama proses pembelajaran.
- 3) Mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan pribadi.
- 4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk merespon materi pelajaran secara aktif<sup>37</sup>.

Menurut Syaiful bahri djamrah cara meningkatkan minat belajar siswa dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Memahami dan melayani kebutuhan anak didik
- 2) Memberikan informasi pada anak didik mengenai hubungan antara suatu materi pelajaran yang akan diberikan dengan

<sup>36</sup> Ibid. hlm. 30.

<sup>37</sup> Jeanne Ellis Ormrod, *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*, Jakarta: Erlangga, 2008, hlm. 102.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran yang lalu serta menguraikan kegunaan bagi anak didik dimasa yang akan datang

- 3) Menghubungkan materi pelajaran dengan suatu berita sensasional yang sudah diketahui kebanyakan anak
- 4) Menggunakan minat-minat anak yang telah ada.<sup>38</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan guru memberikan kesempatan kepada siswa berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak merasa jenuh atau bosan dengan pembelajaran yang dilaksanakan, guru juga memberikan penjelasan tentang materi yang disampaikan dengan cara menghubungkan materi tersebut dengan berita yang sedang jadi perbincangan saat itu.

<sup>38</sup> Saiful Bahri Djarmah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002. hlm. 158.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Materi Ketenagakerjaan

Bertambahnya jumlah penduduk maka menimbulkan peningkatan jumlah angkatan kerja. Namun karena kesempatan kerja tidak sebanding dengan pertambahan jumlah angkatan kerja maka menimbulkan pengangguran.

#### 1. Konsep-konsep Ketenagakerjaan

##### a. Tenaga Kerja (*Manpower*)

Menurut UU No 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Tenaga kerja adalah seluruh penduduk yang berada dalam usia produktif (15-64 tahun).<sup>39</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan yang di maksud dengan tenaga kerja adalah penduduk dalam usia kerja yang siap melakukan pekerjaan, atau mereka yang sudah bekerja, mereka yang mencari pekerjaan, mereka yang bersekolah dan mereka yang mampu mengurus rumah tangga. Penduduk yang bersekolah dikatakan tenaga kerja, karena secara fisik mereka mampu atau bisa sewaktu-waktu ikut bekerja.

<sup>39</sup> M. T. Ritonga, Yoga Firdaus, *Ekonomi untuk SMA Kelas XI*, Jakarta: Phibeta Aneka Gama, 2007, hlm. 2.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Angkatan Kerja (*Labour Force*)

Angkatan kerja adalah penduduk, baik perempuan maupun laki-laki dalam usia produktif (usia kerja) yang berumur antara 15-64 tahun yang sedang bekerja atau mencari pekerjaan (menganggur).<sup>40</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan angkatan kerja adalah mereka yang mempunyai pekerjaan, baik yang bekerja maupun sementara tidak bekerja karena sesuatu sebab, seperti petani yang menunggu panen/hujan, pegawai yang sedang cuti, sakit dan sebagainya. Di samping itu mereka tidan mempunyai pekerjaan tetapi sedang mencari pekerjaan/mengharapkan dapat pekerjaan atau bekerja secara optimal.

c. Kesempatan Kerja (*Demand for Labour*)

Kesempatan kerja atau permintaan tenaga kerja adalah suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan kerja yang siap diisi oleh para pencari kerja.<sup>41</sup>

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesempatan kerja adalah kegiatan ekonomi di mana masyarakat membutuhkan tenaga kerja sebagai permintaan tenaga kerja atau seberapa banyak tenaga kerja yang terserap kedalam tenaga kerja

<sup>40</sup>*Ibid.* hlm. 2.

<sup>41</sup>*Ibid.* hlm. 3.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## d. Pengangguran

Pengangguran adalah angkatan kerja yang tidak melakukan kegiatan kerja, sedang mencari pekerjaan atau bekerja secara tidak optimal. Pengangguran tidak disebabkan oleh kurangnya lowongan pekerjaan, tetapi juga disebabkan oleh kurangnya keterampilan yang dimiliki pencari kerja. Selain itu persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan oleh dunia kerja juga tidak dapat dipenuhi oleh pencari kerja.<sup>42</sup>

Cara mengatasi pengangguran adalah melakukan perluasan kesempatan kerja. Itulah mengapa perluasan kesempatan kerja sangat penting, karena menyangkut pemenuhan kesejahteraan hidup. Bagi tenaga kerja yang bekerja, pemenuhan kesejahteraan hidup itu antara lain dipenuhi melalui balas jasa berupa upah atau gaji.<sup>43</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengangguran adalah angkatan kerja yang tidak melakukan kegiatan kerja, atau sedang mencari pekerjaan atau bekerja secara tidak optimal. Pengangguran tidak hanya disebabkan oleh kurangnya lowongan pekerjaan, tetapi juga disebabkan oleh kurangnya keterampilan yang dimiliki pencari kerja.

<sup>42</sup>*Ibid.* hlm. 8.

<sup>43</sup>*Ibid.* hlm. 12.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Hubungan Minat Belajar danPartisipasi Belajar Siswa

Minat belajar merupakan aspek yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena dengan adanya minat belajar siswa mampu berinteraksi dengan baik, Sehingga dengan adanya interaksi yang baik itu akan memberikan dampak positif terhadap diri siswa tersebut. Partisipasi belajar siswa sangat berhubungan dengan minat belajar siswa, karena menurut slameto minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal yang lain, sehingga dapat dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.<sup>44</sup> Sedangkan menurut Bernard dalam Sardiman menyatakan bahwa minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja.<sup>45</sup> Selanjutnya Menurut Djaali mengatakan bahwa minat terdiri dari adanya rasa lebih suka, rasa untuk tertarik serta dilibatkan dalam sebuah partisipasi dalam suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh.<sup>46</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan bahwa minat belajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan partisipasi belajar yang diinginkan. Minat belajar sangat diperlukan karena siswa perlu berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Apabila minat belajar yang positif dapat dilakukan dengan

<sup>44</sup> Slameto. *Loc. Cit.*, hlm. 180.

<sup>45</sup> Sardiman. *Loc. Cit.*, hlm. 76.

<sup>46</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 121.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik, maka akan saling berhubungan partisipasi belajar siswa lebih baik lagi.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini mempunyai relevansi dalam penelitian yang telah dilakukan antara lain:

1. Rizka Dona (2011) dengan judul “Kontribusi Minat Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMPN 1 Dumai.” Jenis penelitian korelasional. Metode pengambilan sampel yaitu *random sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 1 Dumai secara signifikan sebesar 21,6%. (2) terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 1 Dumai secara signifikan sebesar 22,6%. (3) terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 1 Dumai secara signifikan sebesar 34%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan lingkungan belajar merupakan dua faktor yang turut menyumbang terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Dumai tahun pembelajaran 2010/2011. Hal ini berarti semakin baik minat belajar dan lingkungan belajar maka hasil belajar siswa pun akan cenderung semakin baik, begitu pula sebaliknya.<sup>47</sup>
- Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah peneliti

<sup>47</sup>Rizka Dona, *Kontribusi Minat Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Kelas VIII SMPN 1 Dumai*, 2011.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya meneliti salah satu variabel X yaitu minat belajar siswa serta Variabel Y yang berbeda yaitu partisipasi belajar siswa, teknik pengambilan sampel yang berbeda yaitu sampling jenuh atau penelitian populasi, mata pelajaran yang berbeda yaitu mata pelajaran ekonomi dan lokasi penelitian yang berbeda yaitu di SMAN 1 Sungai Apit Kabupaten Siak.

2. Asnom Nasir (2009) dengan judul “Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran SKI dengan Menggunakan Metode Diskusi di Kelas MAN 1 Pekanbaru.” Jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar siswa meningkat dalam pembelajaran SKI, hal ini dapat dilihat dari perolehan tes awal dan tes akhir dalam setiap siklus dengan menggunakan metode diskusi pembelajaran lebih hidup setelah masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Berdasarkan hasil observasi, minat belajar siswa pada mata pelajaran SKI dengan menggunakan metode diskusi di kelas XII Bahasa MAN 1 Pekanbaru, dinyatakan dalam kategori tinggi dengan perolehan skor 75,71%. Penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran SKI, guru sebagai motivator dan fasilitator mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, pembelajaran berlangsung dengan baik dan materi pembelajaran mudah dipahami oleh siswa, sehingga pembelajaran

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang diterima dapat bermanfaat dan bermakna.<sup>48</sup> Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah pada variabel minat belajar siswa sebagai variabel X, variabel Y yang berbeda yaitu partisipasi belajar siswa, jenis penelitian yang berbeda yaitu penelitian korelasional, teknik pengambilan sampel yang berbeda yaitu sampling jenuh (penelitian populasi) serta mata pelajaran yang berbeda yaitu mata pelajaran ekonomi dan lokasi penelitian yang berbeda yaitu SMAN 1 Sungai Apit Kabupaten Siak.

3. Kirman (2010) dengan judul “Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial Materi Pelaku Perekonomian Siswa Kelas VIII MTS Al-Azhar Kecamatan Dayun Kabupaten Siak.” Jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus yang berkesinambungan, pada awal pelaksanaan siklus I diketahui bahwa tingkat partisipasi belajar siswa pada materi pelaku perekonomian siswa kelas XIII MTs Al-Azhar Kecamatan Dayun Kabupaten Siak berada pada klasifikasi persentase rata-rata 43,8% “Rendah”. Pada siklus I menunjukkan tingkat partisipasi belajar siswa mencapai persentase rata-rata 70,0% sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan mencapai partisipasi belajar siswa diperoleh rata-rata persentase 90,0%. Kesimpulannya strategi *Everyone Is a Teacher*

<sup>48</sup> Asnom Nasir, *Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran SKI Dengan Menggunakan Metode Diskusi di Kelas MAN 1 Pekanbaru*, 2009.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Here dapat dilaksanakan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial materi pelaku perekonomian. Artinya apabila diterapkan strategi *Everyone Is a Teacher Here* dalam proses pembelajaran yang diajarkan dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa.<sup>49</sup> Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah variabel X yang berbeda yaitu minat belajar siswa, jenis penelitian yang berbeda yaitu penelitian korelasional, teknik pengambilan sampel yang berbeda yaitu sampling jenuh atau penelitian populasi, mata pelajaran yang berbeda yaitu mata pelajaran ekonomi, materi yang berbeda yaitu ketenagakerjaan, serta lokasi yang berbeda yaitu SMAN 1 Sungai Apit Kabupaten Siak.

### C. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan konsep yang dibuat untuk menjabarkan dan memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoretis agar tidak terjadi kesalahpahaman dan juga mempermudah dalam penelitian. Untuk mengetahui hubungan minat belajar dan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Sungai Apit Kabupaten Siak. digunakan indikator sebagai berikut:

1. Partisipasi belajar siswa merupakan variabel terikat yang disimbolkan (Y). Indikator Partisipasi belajar siswa diambil dari teori Dimiyati dan Mudjiono, partisipasi belajar siswa dapat mencakup: kerelaan, kesediaan, memperhatikan, dan berpartisipasi dalam kegiatan misalnya mematuhi

<sup>49</sup> Kirman, Penerapan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial Materi Pelaku Perekonomian Siswa Kelas VIII MTs Al-Azhar Kecamatan Dayun Kabupaten Siak, 2010.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aturan, dan berpartisipasi dalam kegiatan. Adapun indikator partisipasi belajar siswa adalah:

- a. Siswa memakai baju seragam sekolah
- b. Siswa mengikuti upacara bendera di sekolah
- c. Siswa hadir ke sekolah tepat waktu
- d. Siswa melakukan piket kelas
- e. Siswa memberi salam ketika bertemu dengan guru
- f. Siswa menghapus papan tulis didepan kelas tanpa disuruh guru
- g. Siswa memperhatikan guru menerangkan pembelajaran didepan kelas
- h. Siswa menanggapi pertanyaan guru pada saat proses pembelajaran di kelas
- i. Siswa menjawab pertanyaan dari teman pada saat proses pembelajaran berlangsung
- j. Siswa maju didepan kelas dan menjawab soal yang diberikan oleh guru
- k. Siswa menolong siswa lain dan menjelaskan tentang materi pelajaran yang dibahas
- l. Siswa membuat pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru
- m. Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu
- n. Siswa menolong guru ketika guru membutuhkan bantuan
- o. Siswa mendiskusikan pelajaran dengan teman sebangku
- p. Siswa ikut membuat tugas kelompok
- q. Siswa ikut memberikan pendapat dalam diskusi kelompok

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- r. Siswa memberikan saran/solusi terhadap permasalahan yang dibahas dalam diskusi kelompok
- s. Siswa membuat kesimpulan materi yang dibahas dalam diskusi kelompok
- t. Siswa membaca hasil pekerjaannya didepan kelas

## 2. Minat belajar merupakan variabel bebas yang disimbolkan dengan (X).

Indikator minat belajar diambil dari teori Slameto dalam Zalyana, yaitu minat belajar dapat berupa: Pernyataan lebih menyukai suatu hal dari yang lain, Partisipasi dalam suatu aktivitas belajar seperti: kehadiran, mencatat, bertanya, dan sebagainya. Cenderung memberi perhatian terhadap objek tersebut. Adapun indikator minat belajar adalah:

- a. Siswa senang hadir ke sekolah tepat waktu
- b. Siswa senang mencari bahan materi yang berikan oleh guru melalui internet
- c. Siswa senang mencari sumber belajar diluar sekolah, seperti koran majalah dan lain-lain
- d. Siswa selalu membaca materi pelajaran ekonomi sebelum belajar
- e. Siswa berusaha menguasai materi yang diberikan oleh guru
- f. Siswa berusaha untuk memahami pelajaran yang diberikan oleh guru
- g. Siswa belajar dengan giat dalam proses pembelajaran di kelas
- h. Siswa tetap belajar walaupun guru tidak masuk mengajar
- i. Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran didepan kelas

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Siswa memperhatikan dengan serius ketika siswa lain mengemukakan pendapat
- k. Siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik
- l. Siswa mengikuti proses pembelajaran sampai jam pelajaran berakhir
- m. Siswa mengikuti arahan guru selama proses pembelajaran berlangsung
- n. Siswa senang mencatat point penting dalam proses pembelajaran
- o. Siswa senang mengerjakan soal yang diberikan oleh guru
- p. Siswa bersedia menjawab soal yang diberikan oleh guru
- q. Siswa membahas materi yang diberikan guru bersama teman
- r. Siswa meringkas materi yang diberikan oleh guru
- s. Siswa membuat kesimpulan dari materi yang diberikan oleh guru
- t. Siswa mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru

**D. Asumsi Dasar dan Hipotesis****1. Asumsi Dasar**

- a. Minat belajar berhubungan dengan partisipasi belajar siswa
- b. Partisipasi belajar siswa berbeda-beda

**2. Hipotesis**

- a.  $H_a$  :Ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dan partisipasi belajar siswa kelas XI IPS pada materi ketenagakerjaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Apit Kabupaten Siak.
- b.  $H_o$  :Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dan partisipasi belajar siswa kelas XI IPS pada materi ketenagakerjaan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sungai Apit Kabupaten Siak.